

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

“Seadonesia” merupakan judul dari koleksi busana *ready to wear deluxe* pada Tugas Akhir penulis yang terdiri dari empat busana, koleksi busana ini menggunakan tema “kekayaan laut Indonesia”, kata “Seadonesia” merupakan gabungan dari kata ‘Sea’ yang berarti ‘Laut’ dan donesia berasal dari Indonesia yang mengacu pada buku “*Tradition Revolution 2014*” *Demotic-Indigen*. Terinspirasi dari salah satu pulau di Indonesia yang terkenal dengan beraneka ragam bentuk terumbu karang yang sangat indah yaitu laut Bunaken di Manado, Sulawesi Utara. Penggunaan siluet *mermaid* yang menjadi ciri khas siluet laut dibuat *fit body*. Koleksi busana ini menggunakan beberapa style yaitu elegan, *bold* dan sensual dan ingin menampilkan karakter yang berani, tegas dan *powerful*.

Pada koleksi busana ini menggunakan reka bahan yang unik agar menarik visual daya beli target market yang dituju yaitu kaum wanita sosialita dengan *range usia* 23-45 tahun yang biasanya bekerja di dunia *entertainment*, kelas menengah ke atas.

Keindahan taman laut Bunaken dalam koleksi busana ini dapat dicitrakan melalui *fabric painting* menggunakan warna gradasi biru laut hingga *broken white* seperti warna kedalaman air laut hingga atas semakin terang yang terdapat terumbu karang keras berlumut memberikan kesan *bold* diwujudkan dengan bahan *taffeta bridal*, penggunaan beludru warna *navy blue* dengan siluet simetris dan *fit body* untuk memberi kesan elegan, dengan berbagai macam bentuk terumbu karang diterapkan kedalam pakaian untuk memberi kesan sensual dapat terwujud dari *embroidery*.

5.2 Saran

Dalam membuat koleksi busana “Seadonesia” ini ini terdapat beberapa kendala, salah satu permasalahan dalam proses produksi adalah merealisasikan busana yang mengacu pada konsep dan trend 2014, maka dari permasalahan tersebut penulis mencari solusinya dengan membuat tehnik yang terdapat dibuku *Tradition Revolution 2014*” yaitu *Demotic-Indigen* yaitu reka bahan bordir kerancang yang menggunakan teknik tradisional dengan menggunakan warna coklat *expresso* yang menjadi pallet warna pada buku trend 2014 tersebut.

Kendala lain yang terjadi yaitu mencari kain berwarna gradasi dari biru tua hingga *broken white* dan mengatur warna tersebut di dalam busana yang sesuai dengan konsep dan tema. Maka solusi yang dipilih adalah menggunakan reka bahan *fabric painting* yang dibuat gradasi dan disesuaikan denga tema dan konsep. Maka melalui pewarnaan kain tersebut ditemukanlah warna yang sesuai.

Pada proses penjahitan dibutuhkan ketelitian, kerapihan dan kesabaran dalam membuat busana, terutama pada pengolahan dan pengaplikasian material. Maka dalam tahap ini harus sangat teliti agar tidak merusak komposisi dan bentuk busana tersendiri.

Semoga laporan Tugas Akhir ini bisa menjadi manfaat dan informasi serta masukan bagi pembaca yang ingin membuat koleksi busana yang serupa atau yang sedang meneliti tentang perkembangan mengenai fashion.